

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Didasarkan pada pembahasan serta hasil analisis variabel bebas yaitu Pendapatan Premi (PP), Beban Klaim (BK), Investasi Asuransi (INV) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia periode 2019-2023 diperoleh kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis, penelitian menyatakan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh negatif terhadap PDB dengan peningkatan pendapatan premi cenderung menurunkan PDB, meskipun pengaruhnya relatif kecil.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa beban klaim memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap PDB. terhadap risiko, sehingga memungkinkan masyarakat dan pelaku usaha untuk tetap produktif dan inovatif.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi asuransi tidak memiliki pengaruh terhadap PDB.
4. Variabel pendapatan premi, beban klaim, dan investasi asuransi secara kolektif memengaruhi PDB.

#### **V. 2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Saran Teoritis
  1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengubah variabel independen guna untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang lebih menunjukkan pengaruh langsung terhadap PDB.
  2. Diharapkan penelitian berikutnya memakai data dengan waktu yang lebih panjang dan mencakup perusahaan asuransi yang lebih luas. Hal ini bermaksud agar hasil penelitian tidak terbatas pada perusahaan asuransi tertentu saja dan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.
  3. Peneliti selanjutnya perlu memperbanyak sumber literature atau referensi yang relevan dengan variabel penelitian. Referensi ini dangat

penting dan membantu untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas, karena dapat memberikan wawasan dan informasi yang dibutuhkan untuk memahami variabel penelitian serta menyusun metodologi dengan lebih tepat.

b) Saran Praktis

1. Sektor asuransi perlu mengurangi inefisiensi dalam alokasi pendapatan premi dengan mengarahkan sebagian besar dana ke investasi produktif. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi dengan sektor riil untuk mendukung proyek infrastruktur, inovasi teknologi, atau pengembangan UMKM, sehingga dampaknya terhadap PDB menjadi lebih positif dan signifikan.
2. Perusahaan asuransi perlu memperkuat mekanisme pembayaran klaim yang efisien dan tepat waktu. Selain memberikan perlindungan terhadap risiko, hal ini juga meningkatkan daya beli masyarakat dan mendukung aktivitas ekonomi. Penggunaan teknologi digital seperti otomatisasi proses klaim dapat mempercepat redistribusi sumber daya.
3. Investasi asuransi perlu diarahkan ke sektor-sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, seperti pendidikan, teknologi, dan energi terbarukan. Perusahaan asuransi juga dapat berkolaborasi dengan pemerintah dan institusi untuk mengidentifikasi peluang investasi strategis yang mendukung inovasi dan menciptakan nilai tambah.